

## Jalan Kabupaten Musi Rawas Dalam Mendukung Efisiensi Dan Keberlanjutan Infrastruktur

Alawiyah<sup>1</sup>, K.M.Aminuddin<sup>2</sup>, A.P.Usman<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Profesi Insinyur, Universitas Sriwijaya, Palembang

<sup>2</sup>Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya, Palembang

\*Corresponding author e-mail: [ellycruise@yahoo.com](mailto:ellycruise@yahoo.com)

Diterima: 20 Desember 2025 Revisi: 07 Januari 2026 Disetujui: 19 Januari 2026 Online: 20 April 2026

**ABSTRAK:** Master Plan Jalan Kabupaten Musi Rawas disusun sebagai pedoman strategis dalam pengembangan jaringan transportasi darat yang terintegrasi, berkelanjutan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Dokumen ini mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) serta Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW), dengan tujuan meningkatkan konektivitas antarwilayah, memperlancar distribusi barang dan jasa, serta memperkuat aksesibilitas menuju pusat-pusat pertumbuhan ekonomi. Perencanaan dilakukan melalui analisis kondisi eksisting jaringan jalan, proyeksi kebutuhan transportasi, dan prioritas pembangunan berbasis potensi wilayah. Strategi pengembangan meliputi peningkatan kualitas jalan kabupaten, pembangunan jalan penghubung antar-kecamatan, serta integrasi dengan jaringan jalan provinsi dan nasional. Implementasi master plan ini diharapkan mampu menciptakan sistem transportasi yang efisien, mendukung pemerataan pembangunan, dan mewujudkan visi Musi Rawas sebagai daerah maju, mandiri, dan berdaya saing.

**Kata Kunci:** *Master Plan, Jalan Kabupaten, Musi Rawas, Infrastruktur Transportasi, Konektivitas Wilayah, Pembangunan Berkelanjutan.*

**ABSTRACT:** The Master Plan for Road Development in Musi Rawas Regency serves as a strategic guideline for developing an integrated and sustainable land transportation network that supports regional economic growth. This document refers to the Regional Long-Term Development Plan (RPJPD) and the Regional Spatial Plan (RTRW), aiming to enhance interregional connectivity, facilitate the distribution of goods and services, and strengthen accessibility to economic growth centers. The planning process involves analyzing the existing road network conditions, projecting transportation needs, and prioritizing development based on regional potential. The development strategy includes improving the quality of district roads, constructing inter-district connecting roads, and integrating with provincial and national road networks. The implementation of this master plan is expected to create an efficient transportation system, support equitable development, and realize Musi Rawas' vision as an advanced, independent, and competitive region..

**Keywords:** *Master Plan, District Roads Musi Rawas, Transportation Infrastructure, Spatial Planning, Sustainable Development.*

### Pendahuluan

Pembangunan infrastruktur jalan merupakan salah satu faktor kunci dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan wilayah. Kabupaten Musi Rawas, sebagai salah satu daerah strategis di Provinsi Sumatera Selatan, memiliki potensi besar di sektor pertanian, perkebunan, dan perdagangan. Namun, keterbatasan jaringan jalan yang memadai sering menjadi hambatan dalam distribusi hasil produksi, aksesibilitas antarwilayah, dan konektivitas menuju

pusat-pusat pertumbuhan ekonomi.

Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Musi Rawas Nomor 2 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Musi Rawas Tahun 2011 – 2031, bahwa kebijakan dan strategi penataan ruang Kabupaten Musi Rawas berfokus pada 5 poin untuk mewujudkan tata ruang yang memberikan kesejahteraan masyarakat. Yang pertama adalah pengembangan sektor pertanian dengan pendekatan agropolitan untuk menunjang dan meningkatkan fungsi kawasan, yang kedua adalah pemantapan fungsi dan peningkatan kualitas kawasan lindung dan

konservasi dalam rangka menjamin keberlanjutan wilayah, yang ketiga adalah pengelolaan sumber daya pertambangan secara arif dengan tetap mempertimbangkan kondisi daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup, yang keempat adalah pengembangan sistem perkotaan dan jaringan prasarana untuk mewujudkan keterpaduan wilayah, dan yang terakhir adalah peningkatan fungsi kawasan untuk pertahanan dan keamanan negara.

Untuk mewujudkan setiap aspek tersebut, diperlukan suatu perencanaan yang terarah dan berkelanjutan melalui penyusunan Master Plan Jalan Kabupaten Musi Rawas. Master Plan ini berfungsi sebagai pedoman strategis dalam pengembangan jaringan jalan yang terintegrasi dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD). Dengan adanya master plan, diharapkan pembangunan infrastruktur jalan dapat dilakukan secara efektif, efisien, dan sesuai prioritas kebutuhan masyarakat.

## METODE ANALISIS

Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian kualitatif, di mana peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yakni survei sekunder dan survei primer dengan sumber informasi yang didapat dari hasil kajian teknis Dinas PU Bina Marga Kabupaten Musi Rawas. Adapun metoda pelaksanaan survei tersebut dijelaskan sebagai berikut:

### a. Survei Sekunder

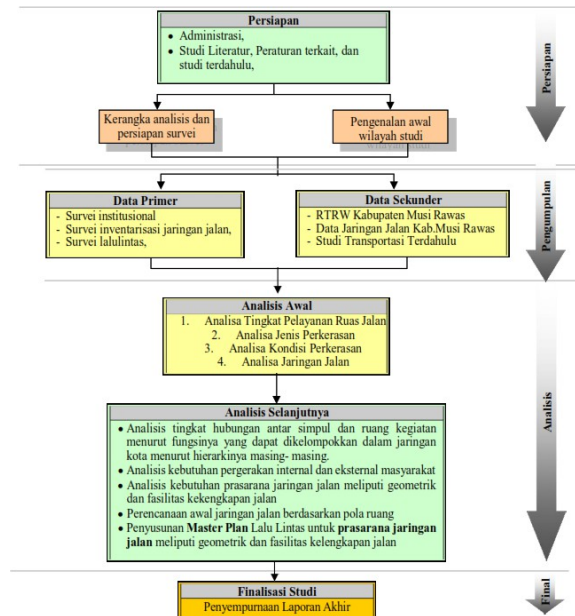
Survei sekunder dilakukan dengan mendatangi instansi terkait untuk memperoleh sejumlah dokumentasi data dari institusi pengelola sistem jaringan jalan dan moda transportasi lainnya, perencana tata ruang, dan sejumlah instansi lain yang dapat menyediakan data yang berkaitan dengan pelaksanaan studi. Data sekunder ini khususnya berupa data kondisi eksisting sosial ekonomi, penyediaan jaringan transportasi, penggunaan ruang di wilayah studi.

### b. Survei Primer

Survei primer dilakukan dengan pengamatan/penghitungan/wawancara secara langsung di lapangan, khususnya yang berkaitan dengan pemodelan dan unjuk kinerja/operasi sistem jaringan jalan dan rencana pengembangan tata ruang di masa datang. Data primer yang berkaitan

dengan model transportasi jalan umumnya diperoleh dari pengamatan/pencacahan langsung di lapangan; data tersebut antara lain data volume lalu lintas, kecepatan lalu lintas dan kondisi jalan.

Bagan alir penelitian dapat dilihat pada gambar 1



Gambar 1 Metodologi penelitian Selanjutnya, analisis dan pembahasan dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menguraikan serta menjelaskan data yang diperoleh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam perencanaan jaringan transportasi tahap analisis kebutuhan transportasi digunakan untuk :

- Analisis kebutuhan perjalanan orang dan atau barang termasuk besaran dan polanya dari dan ke setiap wilayah yang ada di wilayah studi dalam hal ini Kabupaten Musi Rawas dan yang melalui wilayah studi pada beberapa tahun tinjauan di masa yang akan datang.
- Analisis distribusi beban lalu lintas dari permintaan perjalanan yang diprediksi pada butir a ke setiap moda transportasi yang ada di jaringan jalan.
- Analisis potensi permasalahan akibat distribusi perjalanan yang tidak seimbang maupun beban lalu lintas yang berlebihan pada satu segmen jaringan transportasi
- Analisis kebutuhan sarana angkutan umum yang melayani pergerakan internal Kabupaten Musi

Rawas

- e. Analisis kebutuhan prasarana dan sarana transportasi yang dapat mendukung integrasi moda di Kabupaten Musi Rawas yang dapat melayani pergerakan pada jaringan jalan arteri, kolektor dan lokal.

Hasil studi ini akan menjadi masukan dalam melakukan analisis lebih lanjut dalam menyusun strategi pengembangan prasarana dan sarana transportasi jaringan jalan di Kabupaten Musi Rawas.

Tahapan Analisis Kebutuhan Transportasi

Prediksi kebutuhan pergerakan pada dasarnya merupakan proses yang kompleks, yang akurasiya sangat ditentukan oleh metoda prediksi yang sesuai, kualitas data, dan paket program analisis yang digunakan. Proses prediksi kebutuhan pergerakan yang paling efisien adalah dengan menggunakan model yang memanfaatkan data sekunder sebagai data dasar yang dikalibrasi dengan menggunakan data primer hasil pengamatan untuk memperoleh hasil prediksi yang tingkat akurasiya mencukupi.

Aspek Terkait Pengembangan Jaringan Jalan

Pada Gambar 2 disampaikan bahwa terdapat dari lima aspek yang mempengaruhi dan harus diperhatikan dalam pengembangan sistem jaringan jalan.

Tiga aspek merupakan aspek pengembangan wilayah atau aspek perencanaan tata ruang yaitu rencana pengembangan wilayah, kebijakan dan strategi pengembangan daerah dan satu lagi adalah kebijakan dan strategi sektoral. Dari gambar tersebut dapat diartikan bahwa aspek tata ruang atau ruang kegiatan merupakan aspek yang dominan dalam mempengaruhi penyusunan rencana umum jaringan transportasi. Aspek lain yang mempengaruhi jaringan transportasi jalan adalah aspek regulasi yaitu peraturan perundang-undangan yang berlaku dan aspek kebutuhan *supply* dan *demand* yaitu kebutuhan pergerakan penumpang dan barang.



Gambar 2 Perencanaan Jaringan Transportasi Jalan

Kondisi Eksisting di Kabupaten Musi Rawas

Permasalahan infrastruktur dasar di wilayah Kabupaten Musi Rawas sering dikaitkan secara dominan oleh masyarakat pada permasalahan kondisi infrastruktur jaringan jalan antar daerah perkebunan, industri, dan daerah pemukiman warga setempat. Hal tersebut tentu dapat dimaklumi karena infrastruktur jalan sangat berkaitan erat dengan mobilitas masyarakat yang dalam konteks modern saat ini merupakan kebutuhan utama dan memainkan peran yang penting bagi perkembangan masyarakat itu sendiri.

Permasalahan pembangunan infrastruktur jalan di Kabupaten Musi Rawas secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Kondisi geometrik jalan yaitu lebar jalan akses menuju jalan arteri yang relatif belum optimal dengan lebar rata-rata 7 m dapat menghambat arus lalu lintas dari dan menuju jalan arteri.
- b. Terbatasnya fasilitas kelengkapan dan keselamatan jalan, seperti marka, rambu, pagar pengaman dan lain-lain
- c. Sistem drainase jalan yang belum optimal.

Jaringan jalan merupakan salah satu moda transportasi yang berperan penting dalam mendukung pembangunan terutama dalam kontribusinya untuk melayani mobilitas manusia maupun koleksi dan distribusi barang. Selain itu jaringan jalan juga diperlukan untu menjembatani kesenjangan dan mendorong pemerataan hasil- hasil pembangunan antar wilayah, antar perkotaan dan antar perdesaan serta untuk mempercepat pengembangan wilayah masing-masing kecamatan di Kabupaten Musi Rawas menunjukkan ketersediaan jaringan jalan yang bervariasi. Jalan arteri primer dan sekunder banyak didominasi oleh jalan lintas ataupun jalan hutan/ perkebunan/ industri yang ada di Kecamatan Musi Rawas. Sedangkan untuk pusat kota yang cukup padat di sekitar daerah Kecamatan Tugumulyo menuju Kecamatan Muara Beliti. Bervariasinya ketersediaan jaringan jalan di Kabupaten Musi Rawas mengakibatkan terbatasnya aksesibilitas pada beberapa kawasan di wilayah tersebut. Dari aspek kewilayahan, kondisi ini pada akhirnya mengakibatkan terjadinya kesenjangan antar wilayah. Wilayah-wilayah yang aksesibilitasnya rendah cenderung

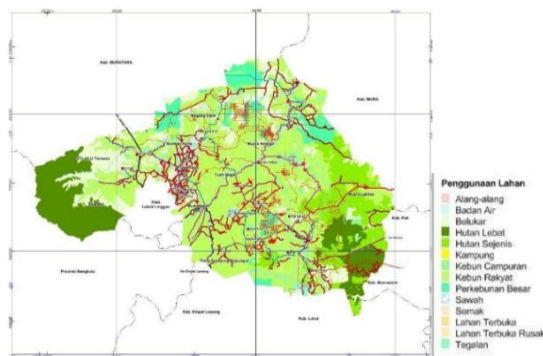
menjadi terisolasi serta relatif lamban untuk berkembang sebaliknya wilayah yang memiliki aksesibilitas tinggi cenderung lebih cepat pertumbuhannya.

Disamping ketersediaan jaringan jalan, pembangunan infrastruktur jalan di Kabupaten Musi Rawas juga masih dihadapkan pada permasalahan kualitas infrastruktur tersebut. Beberapa penyebab utama yang mengakibatkan terjadinya penurunan kondisi/kualitas jaringan jalan tersebut adalah kualitas konstruksi jalan yang belum optimal, pembebanan yang berlebihan (over loading), dan banjir serta umur teknis jalan yang memang melampaui batas optimalnya.

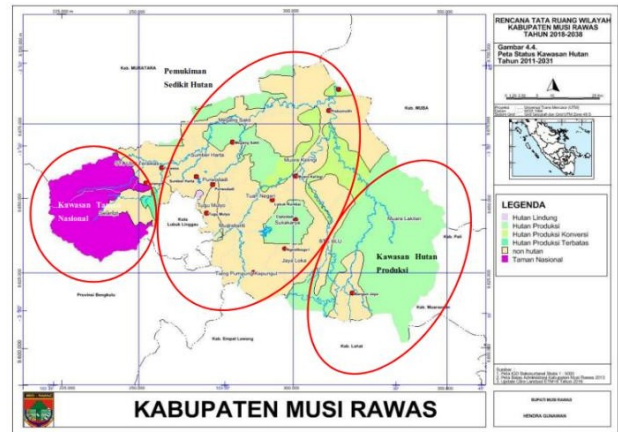
**Kawasan Hutan di Kabupaten Musi Rawas**

Berdasarkan stasus Kawasan Hutan di Kabupaten Musi Rawas didominasi perhutanan. Kecamatan Muara Lakitan banyak daerah hutan produksi terbatas. Kecamatan Selangit dan beberapa daerah di Kecamatan STL Ulu Terawas merupakan daerah Kawasan Taman Nasional.

Pada kecamatan lainnya merupakan daerah campuran antara lain hutan lindung, hutan produksi konversi, dan kawasan non hutan. Adapun peta status kawasan hutan dapat dilihat pada Gambar 3



Gambar 3. Status Kawasan Hutan di Kabupaten Musi Rawas



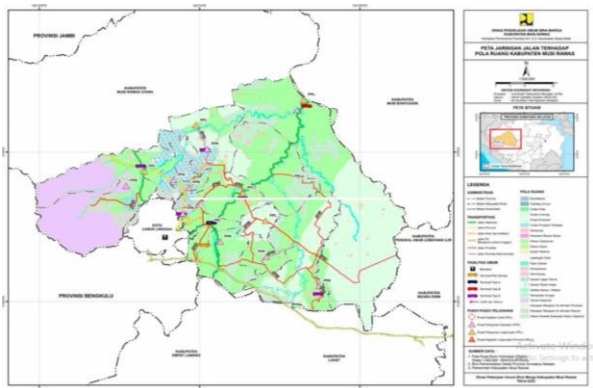
Gambar 4. Visual Kawasan Hutan di Kabupaten Musi Rawas

**Kawasan Strategis di Kabupaten Musi Rawas**

Berdasarkan RTRW Kabupaten Musi Rawas, terdapat dua kawasan yang menjadi prioritas utama dalam pembangunannya yaitu kawasan perkotaan Muara Beliti dan Kawasan permukiman Baru Simpang Rimau. Hal ini disebabkan karena Muara Beliti telah ditetapkan sebagai ibukota kabupaten Musi Rawas (2004) dan Simpang Rimau Telah ditetapkan sebagai Kawasan permukiman baru (2013). Muara Beliti, selain sebagai pusat pemerintahan juga ditetapkan sebagai pusat agropolitan.

- a. Muara Beliti merupakan ibukota Kabupaten Musi Rawas yang ditetapkan pada tahun 2004 sejak Lubuklinggau dimekarkan menjadi Kota Lubuklinggau. Artinya kawasan ini telah dibangun dan akan terus dibangun.
- b. Muara Beliti berperan sebagai ibukota kabupaten dengan fungsi pusat pemerintahan, pusat perdagangan dan jasa, pusat Industri Besar (Durian Remuk), pusat pendidikan, pusat kebudayaan dan yang terpenting menjadi pusat agropolitan (agropolitan center)
- c. Sebagai ibukota kabupaten, dalam struktur ruang provinsi, Muara Beliti telah ditetapkan dalam RTRW provinsi Sumatera Selatan sebagai Pusat Kegiatan Lokal (PKL)
- d. Simpang Rimau telah ditetapkan sebagai Kawasan perkotaan baru dan telah dibangun beberapa fasilitas perkotaan





Gambar 7. Rencana Pengembangan Jaringan Jalan di Kabupaten Musi Rawas.

Berdasarkan data studi sebelumnya terkait jaringan jalan arteri primer dan jalan kolektor primer yang ada di Kabupaten Musi Rawas. Adapun 13 ruas jalan arteri primer dan kolektor primer dapat dilihat pada Tabel 1 Data ruas jalan prioritas pengembangan jalan dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut:

Berdasarkan pengolahan dan analisa data mengenai jaringan jalan di Kabupaten Musi Rawas, diharapkan Pemerintah Kabupaten Musi Rawas dapat menerapkan rencana skenario Do-Something berupa perencanaan 10 rute jaringan jalan dengan 26 ruas jalan prioritas yang terhubung menuju ruas jalan arteri primer dan kolektor primer dan peningkatan ruas jalan berupa pelebaran jalan sesuai Standar RUMIJA dengan tebal perkerasan minimal 15 cm . Hal ini bertujuan agar pergerakan transportasi masyarakat sekitar dapat terhubung antar pusat kegiatan yang tersebar di 14 kecamatan yang ada di Kabupaten Musi Rawas.

No	Rute Jaringan Jalan	Ruas Jalan	Jangka Pendek (0 - 5 tahun)	Jangka Menengah (5 - 10 tahun)	Jangka Panjang (10 - 20 tahun)
1	F.Trikoyo - Q1 Tambah Asri - SP.Semambang	K.004 Bundaran Agropolitan Center- F.Trikoyo K.138 Q1 Tambah Asri - SP.Semambang			
2	SP. Temelat - Marga Tunggal	K.106 SP. Temelat - Marga Tunggal			
3	Lubuk Besar - Jayaloka - Sp Pangkalan Tarum - SP.8 Trijaya	K.115 Lubuk Besar - Jayaloka - Sungai Bunut K.088 Sp Pangkalan Tarum - SP.8 Trijaya			
4	O. Mangunharjo - Megang Sakti - Muara Megang	K.047 O. Mangunharjo - Megang Sakti - Muara Megang			
5	Selangit - Napal Melintang	K.028 Selangit - Napal Melintang			
6	Muara Kelingi - SP. Temuan Jaya - Jene - SP.9 Bangun Jaya	K.078 Muara Kelingi - SP. Temuan Jaya - Jene K.103 SP.9 Bangun Jaya - SP. Lubuk Pauh			
7	SP.9 Bangun Jaya - SP.3 Trimukti (Batas Lahat)	K.095 SP.9 Bangun Jaya - SP.3 Trimukti (Batas Lahat)			
8	Tambangan - Ciryoso	K.101 Tambangan - Ciryoso			

Tabel 2 Rekomendasi Pengembangan Jaringan Jalan di Kabupaten Musi Rawas

No	Rute Jaringan Jalan	Kecamatan	Pola Ruang Kecamatan	Keterhubungan Jaringan Jalan	Keterangan
1	F Trikoyo – Simpang Semambang	Tuah Negeri Tugu Maljo	Tuah Negeri Kebun Rakut (Karet) Tambah Misyak&Gas Perumahan Tugu Maljo Budidaya Tanaman Tambah Mineral Tambah Misyak&Gas Perumahan	Jalan Provinsi (Sp. Perik-Sp. Teramas)  Jalan Nasional (Sp. Muara Beliti - Bts. Kab MUBA)	Jalan Prioritas
2	Ngentiboga (Kec. Jayaloka) - Marga Tani - Kp.Dahi - Cipudohi (Kec. Sukakarya)	Sukakarya Jayaloka	Sukakarya Kebun Rakut (Karet) Tambah Misyak&Gas Perumahan Jayaloka Hutan Produksi Kebun Rakut (Karet) Tambah Misyak&Gas Tambah Mineral Perumahan	Jalan Arteri (Sp. Semambang - Sp. 9 Trans Cisar)	Jalan Prioritas
3	Simpang Lubuk Besar (Kec. T.P.Kepongat) - Jayaloka - Simpang 8 Trijaya	BTS Ulu Jayaloka TPK	BTS Ulu TNKS Sp. 8 Bumi Makmur Hutan Produksi Kebun Rakut (Karet) Tambah (Mineral, Misyak&Gas, Banbara) Perumahan Jayaloka Hutan Produksi Kebun Rakut (Karet) Tambah Misyak&Gas Tambah Mineral Perumahan TPK Kebun Rakut (Karet)	Jalan Nasional (Bts. Empat Lawang - Sp. Muara Beliti)	Jalan Prioritas
4	Megang Sakti - Simpang Semambang	Megang Sakti Tuah Negeri	Megang Sakti Budidaya Tanaman Kebun Swasta (Karet&Sawi) Kebun Rakut (Karet) Tambah Mineral Perumahan Tuah Negeri Kebun Rakut (Karet) Tambah Misyak&Gas Perumahan	Jalan Nasional (Sp. Muara Beliti - Bts. Kab MUBA)	Jalan Prioritas
5	Jl. Arteri Primer - Desa Selangit	Selangit	Selangit Tambah Mineral Tambah Misyak & Gas Perumahan	Jalan Nasional (Bts. Kota Lubuk Liggas-Bts. MURATARA)	Jalan Prioritas
6	Simpang Muarakeling - Simpang Rimas - Desa Pelawai (BTS LLL) - Desa Tambangan - Simpang Cisar	Muara Kelingi BTS Ulu	Muara Kelingi Hutan Produksi Kebun Swasta (Karet&Sawi) Kebun Rakut (Karet) Tambah (Mineral, Misyak& Gas, Banbara) Perumahan BTS Ulu TNKS Sp. 8 Bumi Makmur Hutan Produksi Kebun Rakut (Karet) Tambah (Mineral, Misyak&Gas, Banbara) Perumahan	Jalan Nasional (Sp. Muara Beliti - Bts. Kab MUBA)  Jalan Arteri (Sp. Semambang - Sp. 9 Trans Cisar)	Jalan Prioritas
7	Desa Pangkalan Tarum - Kota Baru - Batus Pendopo	Jayaloka	Jayaloka Hutan Produksi Kebun Rakut (Karet) Tambah Misyak&Gas Tambah Mineral Perumahan	Jalan Arteri (Sp. Semambang - Sp. 9 Trans Cisar)	Jalan Prioritas
8	Simpang Ciryoso - Sp. 9 Trans Cisar	BTS Ulu	BTS Ulu TNKS Sp. 8 Bumi Makmur Hutan Produksi Kebun Rakut (Karet) Tambah (Mineral, Misyak&Gas, Banbara) Perumahan Jayaloka Hutan Produksi Kebun Rakut (Karet) Tambah Misyak&Gas Tambah Mineral Perumahan	Jalan Arteri (Sp. Semambang - Sp. 9 Trans Cisar)  Jalan Prioritas 3 (Sp. Lubuk Besar (Kec. T.P.Kepongat)- Jayaloka - Sp. 8 Trijaya)	Jalan Usulan

Tabel 3 Pola Ruang pada rencana Jaringan Jalan Kabupaten Musi Rawas.

Berdasarkan strategi pengembangan di atas, ruas jalan yang mendapat prioritas pengembangan jaringan jalan jangka pendek merupakan ruas jalan poros yang melintasi cukup banyak kecamatan atapun jalan yang bersinggungan dengan batas kabupaten lainnya. Ruas jalan dengan prioritas pengembangan jaringan jalan jangka menengah merupakan ruas jalan yang lintasan rute jaringan jalannya berdekatan antar kecamatan. Ruas jalan dengan prioritas pengembangan jaringan jalan jangka panjang merupakan ruas jalan desa atau jalan internal dalam suatu kecamatan.

No	No Ruas	Rute Jaringan Jalan	Kecamatan yang Dilalui	Panjang Ruas (km)	Lebar Jalan (km)
1	K.004	Bundaran Agropolitan Center- F.Trikoyo	Ma. Beliti / Tugumulyo	11.74	7.00
2	K.028	Selangit - Napal Melintang	Selangit	26.7	5.00
3	K.047	O. Mangunharjo - Megang Sakti - Muara Megang	Purwodadi / Megang Sakti	36.7	6.00
4	K.078	Muara Kelingi - SP. Temuan Jaya - Jene	Ma. Kelingi / BTS Ulu	44.9	4.00
5	K.095	SP.9 Bangun Jaya - SP.3 Trimukti (Batas Lahat)	BTS Ulu	29.5	3.50
6	K.098	Sp Pangkalan Tarum - SP.8 Trijaya	BTS Ulu	11.2	3.50
7	K.101	Tambangan - Ciryoso	BTS Ulu / Jayaloka	17.56	3.00
8	K.103	SP.9 Bangun Jaya - SP. Lubuk Pauh	BTS Ulu	12.6	3.50
9	K.106	SP. Temelat - Marga Tunggal	Sukakarya / Jayaloka	23.35	5.00
10	K.115	Lubuk Besar - Jayaloka - Sungai Bunut	TPK / Jayaloka / BTS Ulu	33.45	5.00
11	K.138	Q1 Tambah Asri - SP.Semambang	Tugumulyo / Tuah Negeri	23.65	7.00

Tabel 4 Ruas Jalan pada Rencana Jaringan Jalan

Kabupaten Musi Rawas

## KESIMPULAN

Kegiatan Masterplan Pengembangan Jaringan jalan di Kabupaten Musi Rawas menuntut keterhubungan jaringan jalan kabupaten terhadap jalan arteri primer ataupun kolektor primer yang ada di Kabupaten Musi Rawas untuk memaksimalkan pelayanan transportasi dengan tidak mengesampingkan aspek sosial ekonomi dan lingkungan.

Adapun kesimpulan pada kegiatan Masterplan Pengembangan Jaringan Jalan Kabupaten Musi Rawas untuk menunjang pertumbuhan ekonomi masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Peta wilayah Kabupaten Musi Rawas berhimpitan dengan 6 (enam) kabupaten lain, 1 (satu) kota, dan 1 (satu) provinsi. Kabupaten yang berdampingan dengan Kabupaten Musi Rawas yaitu Kabupaten Musi Banyuasin, Kabupaten PALI, Kabupaten Muara Enim, Kabupaten Lahat, Kabupaten Empat Lawang, Kabupaten Musi Rawas Utara, Kota Lubuk Linggau, dan berbatasan dengan Provinsi Bengkulu.
2. Ruas Jalan yang ada di Kabupaten Musi Rawas terdapat 4 ruas jalan nasional, 5 ruas jalan provinsi, dan 170 ruas jalan kabupaten. Ruas jalan kabupaten menurut SK Jalan Kabupaten Musi Rawas Tahun 2023 terdapat 170 ruas jalan yang tersebar pada 14 kecamatan dengan total panjang jalan sepanjang 1406,62 km.
3. Jenis Perkerasan di Kabupaten Musi Rawas dengan perkerasan aspal sepanjang 956,44 km (68%), beton sepanjang 182,78 km (12,94%), telford/kerikil sepanjang 210,73 km (14,98%), dan jalan tanah/ belum tembus sepanjang 56,67 km (4,03%).
4. Kondisi Perkerasan di Kabupaten Musi Rawas dengan kondisi mantap sepanjang 759,95 km (54,03%), kondisi rusak ringan sepanjang 66,39 km (4,72%), dan kondisi rusak berat sepanjang 580,28 km (41,25%).
5. Pola ruang di Kabupaten Musi Rawas terdapat kawasan hutan produksi, perkebunan swasta (sawit dan karet), perkebunan rakyat (karet dan sawit), daerah tambang (mineral, minyak, dan gas), budidaya tanaman, Taman Nasional Kerinci Sebelat (TNKS), Perkantoran Kabupaten Musi Rawas, dan pemukiman warga.
6. Kawasan strategis di Kabupaten Musi Rawas menurut RTRW Kabupaten Musi Rawas terdapat

dua kawasan prioritas utama yaitu kawasan perkotaan Muara Beliti dan kawasan permukiman baru Simpang Rimau. Serta pusat kegiatan lainnya yaitu Pusat Lingkungan (Sumber Harta, Purwodadi, Tugu Mulyo, Muara Beliti, Jayaloka, Ciptodadi, dan Bangun Bangun Jaya), Pusat Pelayanan Kawasan (Terawas, Megang Sakti, Simpang Semambang, Muara Beliti, dan Prabumulih), serta Pusat Kegiatan Lokal Promosi (KTM Simpang Rimau).

7. Berdasarkan analisa tingkat pelayanan ruas jalan eksisting di Kabupaten Musi Rawas, dari 109 ruas jalan dari SK Jalan Kabupaten Musi Rawas Tahun 2015 masih tergolong masih rendah dengan Level Of Service 'A' nilai V/C ratio masih dibawah 0,200. Pada perencanaan jangka panjang dalam kondisi Do- Nothing, terdapat 13 ruas jalan yang dengan Level Of Service 'C'.
8. Rencana penanganan untuk pengembangan jaringan jalan Kabupaten Musi Rawasterdapat 3 skenario Do- Something, yaitu (a) Perencanaan Rute Jaringan Jalan menuju Jalan Arteri Primer dan Kolektor Primer, (b) Perencanaan Peningkatan Ruas Jalan Prioritas, dan (c) Perencanaan Rute Jaringan Jalan menuju Jalan Arteri Primer dan Kolektor Primer serta Pelebaran Beberapa Ruas Jalan Prioritas di Kabupaten Musi Rawas.
9. Rencana skenario Do-Something yang terbaik untuk penerapan beberapa tahun kedepan berupa perencanaan 10 rute jaringan jalan dengan 27 ruas jalan prioritas yang terhubung menuju ruas jalan arteri primer dan kolektor primer dan peningkatan ruas jalan berupa pelebaran jalan sesuai Standar RUMIJA dengan tebal perkerasan minimal 15 cm.

## DAFTAR PUSTAKA

- Pemerintah Kabupaten Musi Rawas, *"Peraturan Daerah Kabupaten Musi Rawas Nomor 2 Tahun 2013 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Musi Rawas Tahun 2011 – 2031"*, Musi Rawas, 2013.
- Triono Junoasmono, Brian Sixon Christian Umboh, *"Pengembangan Jaringan Jalan Nasional Di Sulawesi Utara Dan Gorontalo"*, Manado, 2020.
- Pemerintah Republik Indonesia, *"Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015 tentang Penetapan Ruas Jalan dalam Jaringan Jalan Primer Menurut Fungsinya sebagai Jalan Arteri (JAP) dan Jalan Kolektor 1 (JKP-1)"*, Jakarta, 2015.
- Tamin, O. Z, *"Perencanaan dan Pemodelan Transportasi"*, Bandung, 2000.

Afriansyah, R., Wicaksono, A., & Djakfar, L,  
“Penentuan Prioritas Pengembangan Jaringan  
Jalan Pendukung Kawasan Strategis di Pulau  
Sumbawa”, *Rekayasa Sipil*, 6(3), pp.214–225,  
2013.